

ABSTRAK

PERBEDAAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA PRASEKOLAH MELALUI TERAPI SENI RUPA KOLASE DAN CLAY DI PG ISLAM MARYAM SURABAYA

Penelitian Pra-Eksperimental

Oleh:
Mita Noviyanti

Perkembangan motorik halus merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Kolase dan *clay* adalah jenis dari terapi seni rupa yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah melalui terapi seni rupa 2 dimensi menggunakan kolase dan 3 dimensi menggunakan *clay* di PG Islam Maryam Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di PG Islam Maryam Surabaya yang berjumlah 19 siswa. Total sampel berjumlah 14 siswa berdasarkan kriteria inklusi yang terdiri dari 7 siswa kelompok terapi seni rupa kolase dan 7 siswa kelompok terapi seni rupa *clay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi seni rupa kolase dan *clay*. Variabel dependen adalah kemampuan motorik halus. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney U Test* dengan derajat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan terapi seni rupa kolase ($p=0,157$), ada perbedaan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan terapi seni rupa *clay* ($p=0,046$), serta tidak ada perbedaan motorik halus anak setelah diberikan terapi seni rupa 2 kolase dan terapi seni rupa *clay* ($p=1,000$).

Dapat disimpulkan bahwa baik terapi seni rupa 2 dimensi dengan media kolase maupun 3 dimensi dengan media *clay* keduanya dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah. Penelitian lebih lanjut disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar untuk memberikan hasil yang lebih akurat.

Kata kunci: anak usia prasekolah, *clay*, kolase, perkembangan motorik halus, terapi seni